

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Perkembangan teknologi digital dan kehadiran internet dalam kehidupan bersama sangat dirasakan efeknya di dunia ini. Kecanggihan teknologi telah secara radikal mengubah seluruh tatanan hidup manusia dan secara riil membuat segala sesuatu terjadi seketika. Hal ini seperti, manusia bisa berinteraksi dan membangun relasi dengan manusia yang lain di dalam internet, berbisnis, belanja dan belajar bersama kapan dan di mana saja mereka berada tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Di samping itu, manusia juga bisa mengakses berita terbaru dari dunia lain atau negara-negara maju secara mudah dan cepat. Manusia juga bisa mencari jawaban di dalam internet dan menjadikannya sebagai penunjuk jalan. Konkretnya, kehadiran teknologi telah memberi kemudahan yang signifikan dan dapat membantu manusia kapan saja secara cepat dan mudah.

Tak dapat dimungkiri, kecanggihan teknologi digital telah secara riil menarik perhatian banyak orang untuk menggunakannya dan pada gilirannya membuat manusia menjadi candu yang nyatanya hanya menghabiskan waktu berjam-jam bahkan berhari-hari untuk memelototi HP atau menggunakan teknologi. Apesnya, pengguna teknologi digital atau internet paling banyak berasal dari remaja. Fakta, dewasa ini tidak sedikit remaja yang menyimpang atau menyalahgunakan teknologi atau internet. Hal ini seperti kejahatan pornografi, penyebaran hoaks, ujaran kebencian, radikalisme dan terorisme, sikap anti sosial, patologi sosial, *cyberbullying* dan sebagainya.

Oleh karena itu, berhadapan dengan fenomena ini, penerapan pendidikan kritis menjadi semakin urgen dipraktikkan. Pendidikan kritis berperan penting untuk mendukung perkembangan kaum remaja di era digital ini. Sebab, pendidikan kritis dapat membantu kaum remaja untuk berpikir kritis, kreatif, inovatif dan mandiri. Pendidikan kritis juga dapat membantu meningkatkan keberanian dan kreativitas, membebaskan remaja dan memampukan remaja untuk

berinteraksi dengan diri sendiri dan masyarakat luas. Selanjutnya, pendidikan kritis juga membuat remaja menjadi semakin terbuka, komunikatif dan memampukan remaja untuk membangun dialog yang sehat dengan orang lain. Konkretnya, pendidikan kritis dapat membawa perubahan dan perkembangan bagi kaum remaja di era digital ini. Sekiranya pendidikan macam itu yang diperlukan oleh kaum remaja dan masyarakat luas dalam menghadapi kecanggihan teknologi digital ini.

Menurut penulis, kemajuan teknologi digital menuntut suatu kesadaran dan kemampuan berpikir kritis serta keterampilan dan kreativitas untuk menghadapinya. Oleh karena itu, pendidikan kritis sekiranya menjadi salah satu “obat penawar atau langkah” untuk menghadapi kecanggihan ini. Sebab, pendidikan kritis merupakan suatu paradigma pendidikan yang berorientasi pada pembebasan, menciptakan keberanian dan kreativitas, memungkinkan terjadinya dialog dan sikap diri yang komunikatif serta meningkatkan kesadaran dan kemampuan berpikir kritis. Jadi, dengan kemampuan ini, sekiranya memampukan manusia terkhusus remaja menjadi semakin terampil, kreatif, inovatif, bijaksana dan kritis di era kemajuan teknologi digital ini. Alhasil, memampukan remaja untuk mencapai suatu perkembangan diri yang lebih matang, baik dan bisa menjadi pribadi yang berkualitas dan kritis di tengah masyarakat luas, terkhusus di era digital ini.

## **5.2 Saran**

Melalui tulisan ini, penulis juga ingin memberikan beberapa saran kepada sejumlah elemen masyarakat Indonesia dalam mendukung proses pendidikan kritis. Beberapa saran yang ingin penulis sampaikan melalui tulisan ini, diantaranya;

*Pertama*, bagi kaum remaja. Kaum remaja mesti mengembangkan seluruh potensi diri secara baik melalui pendidikan kritis baik dalam lembaga pendidikan maupun di masyarakat luas. Dengan tujuan, supaya remaja dapat berkembang, memperoleh pengetahuan dan mencapai kesadaran dan kemampuan berpikir kritis, mandiri dan kreativitas.

*Kedua*, bagi orang tua. Di era digital ini, orang tua sebagai agen pertama dan utama dalam keluarga perlu membimbing dan mendampingi anak-anak dengan memanfaatkan kemajuan teknologi digital sebagai media pembelajaran bagi anak-anak. Orang tua mesti bertanggung jawab, tampil secara komunikatif dan mau membangun dialog yang sehat dengan anak-anak. Dengan tujuan, agar anak-anak dapat memperoleh pengetahuan, mencapai kesadaran diri dan kemampuan berpikir kritis serta keterampilan dalam menggunakan teknologi digital.

*Ketiga*, bagi para pendidik dan lembaga kependidikan. Para pendidik Indonesia perlu meningkatkan seluruh potensi diri secara baik agar dapat menjadi tenaga pendidik yang berkualitas dan kritis. Di samping itu, tenaga pendidik juga mesti terampil dan kreatif dalam memberikan pengajaran kepada peserta didik termasuk dengan cara menerapkan pendidikan kritis bagi peserta didik. Dengan tujuan, agar peserta didik dapat bertumbuh dan berkembang ke arah yang lebih baik. Selain itu, lembaga kependidikan juga mesti mendorong tenaga pendidik dan peserta didik untuk mempraktikkan pendidikan kritis. Hal ini bertujuan untuk membebaskan remaja dan meningkatkan kesadaran kritis dalam diri mereka. Dengan begitu, remaja akan menjadi kreatif, sadar diri dan kritis dalam menggunakan teknologi, termasuk mengakses informasi dalam media informasi dan komunikasi.

*Keempat*, bagi masyarakat umum. Masyarakat perlu mendukung proses pendidikan kritis dan membantu remaja dengan pendampingan dan pembinaan yang baik termasuk memberikan pelatihan kepada remaja dalam menggunakan teknologi digital secara baik dan benar. Dengan tujuan, agar remaja dapat memperoleh pemahaman yang bijak dalam menggunakan media digital dan menjadi kreatif dalam memanfaatkan kecanggihan teknologi di era digital ini.

## DAFTAR PUSTAKA

### I. Kamus

Pusat Bahasa Depertemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Keempat. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015.

Tim Prima Pena. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Terbaru. Jakarta: Gitamedia Press, 2015.

### II. Buku-buku

Al-Husein, Muhammad Said. *Kritik Sistem Pendidikan*. Tangerang: Pustaka Kencana, 1999.

Alusi, Shefti Dyah. *Media Sosial: Interaksi, Identitas dan Modal Sosial*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016. Dalam Ardianus Marlianto. "Pewartaan Melalui Media Sosial: Peluang dan Tantangannya Bagi Karya Pastoral Orang Muda Katolik Keuskupan Denpasar". Skripsi Sarjana, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik L Fakih, Mansour. *Pendidikan Populer: Membangun Kesadaran Kritis*. Yogyakarta: Penerbit Insist, 2001.

Dori Ongen, Petrus. *Mendengarkan Apa Kata Roh Kepada Gereja*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2021.

Fakih, Mansour. *Pendidikan Populer: Membangun Kesadaran Kritis*. Yogyakarta: Insist, 2001. Dikutip Nurul Zainab. "Paradigma Pendidikan Kritis: Studi Komparasi Pemikiran Paulo Freire dan Murtadha Muthahhari". Tesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang, 2012.

-----, Mansour. *Pendidikan Populer: Membangun Kesadaran Kritis*. Yogyakarta: Insist, 2001. Dalam Sunhaji. "Paradigma Pendidikan Kritis Menuju Humanisasi Pendidikan". *Insania Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan*, 13:1, Purwakerto: April 2008.edalero, 2019.

Gunawan, Budi dan Barito Mulyo Ratmono, *Kebohongan di Dunia Maya: Memahami Teori dan Praktik-praktiknya di Indonesia*. Jakarta: Penerbit PT. Gramedia, 2018.

Hakim, Atang Abdul dan Beni Ahmad Saebani. *Filsafat Umum: Dari Metologi Sampai Teofilosofi*. Bandung: Penerbit Pustaka Setia, 2008.

Harari, Yuval Noah. *Homo Deus: Masa Depan Umat Manusia*. Penerj. Yanto Musthofa. Tangerang Selatan: Pustaka Alvabet, 2018.

Hardiman, F. Budi. *Aku Klik maka Aku Ada: Manusia dalam Revolusi Digital*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2021.

- Haryatmoko. *Jalan Baru Kepemimpinan dan Pendidikan: Jawaban atas Tantangan Disrupsi-Inovatif*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, 2020.
- Hidayat, Rakhmat. *Pedagogi Kritis: Sejarah, Perkembangan dan Pemikiran*. Jakarta: Penerbit Raja Grafindo Persada, 2013.
- Hobbes, Thomas. *Leviathan*. Stuttgart: Reclam, 1980. Dikutip F. Budi Hardiman, *Aku Klik maka Aku Ada: Manusia dalam Revolusi Digital*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2021.
- Jahja, Yudrik. *Psikologi Perkembangan Edisi Pertama*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2011.
- Joenaidy, Abdul Muis. *Konsep dan Strategi Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0*. Yogyakarta: Penerbit Laksana Sampangan, 2019.
- Jones, Graham M. dkk. *Wacana Digital: Bahasa Media Baru*. Penerj. Mutia Nurul Izzati. Jakarta: Penerbit Prenadamedia, 2019.
- Kartono, Kartini. *Patologi Sosial*. Jakarta: Penerbit Rajawali Press, 1992.
- Kurniawan, Mi'raj Dodi. *Pembaharuan Pemikiran Pendidikan Paulo Freire*. Malang: Intrans Publishing, 2021.
- Laela, Faizah Noer. *Bimbingan Konseling Keluarga dan Remaja*. Surabaya: Penerbit UIN Sunan Ampel Press, 2017.
- Lubis, Akhyar Yusuf. *Dekonstruksi Epistemologi Modern*. Jakarta: Pustaka Indonesia Satu, 2006.
- Mariyati, Lely Ika dan Vanda Rezanita. *Psikologi Perkembangan: Sepanjang Kehidupan Manusia*. Jawa Timur: Penerbit UMSIDA Press, 2021.
- Mauludi, Sahrul. *Socrates Café: Bijak, Kritis dan Inspiratif Seputar Dunia & Masyarakat Digital*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2018.
- Megarani, Carina. "Petisi Online Change.org, Efektifkah Untuk Mengubah Kebijakan?" dalam Carina Megarani dkk. *Seri Literasi Digital: Kumpulan Ulasan Politik, Ekonomi, dan Gaya Hidup Era Digital*. Jakarta: Siber Kreasi, 2018.
- Nasrullah, Rulli. *Teori dan Riset Media Siber*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014. Dikutip Ardianus Marlianto. "Pewartaan Melalui Media Sosial: Peluang dan Tantangannya Bagi Karya Pastoral Orang Muda Katolik Keuskupan Denpasar". Skripsi Sarjana, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2019.
- , Rulli. *Teori dan Riset Media Siber*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014. Dikutip Ludovikus Raden. "Pengaruh Media Sosial Terhadap

Perkembangan Kehidupan Remaja”. Skripsi Sarjana, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, Maumere, 2021.

Raho, Bernard. *Sosiologi*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2019.

Sarwono, Sarlito W. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Penerbit PT Rajagrafindo Persada, 2015.

Sidi, Indra Djati. *Menuju Masyarakat Belajar: Menggagas Paradigma Baru Pendidikan*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2001. Dikutip Nurul Zainab. “Paradigma Pendidikan Kritis: Studi Komparasi Pemikiran Paulo Freire dan Murtadha Muthahhari”. Tesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang, 2012.

Sindhunata. *Dilema Usaha Manusia Rasional*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia, 1983.

Solikin, Mukhtar dan Rosihan Anwar. *Hakekat Manusia: Menggali Potensi Kesadaran Pendidikan Diri dalam Psikologi Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2005.

Sudibyoy, Agus. *Jagat Digital: Pembebasan dan Penguasaan*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia, 2019.

-----, Agus. *Tarung Digital: Propaganda Komputasional di Berbagai Negara*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia, 2021.

Sulaeman, Dadang. *Psikologi Remaja: Dimensi-dimensi Perkembangan*. Bandung: Penerbit Mandar Maju, 1995.

Sulasmii, Emilda. *Konsep Pendidikan Humanis dalam Pengelolaan Pendidikan di Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Bildung, 2020.

Suseno, Franz Magnis. *Pijar-pijar Filsafat: Dari Gatholoco ke Filsafat Perempuan, dari Adam Muller ke Postmodernisme*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2005.

Wallace, Patricia. *The Psychology of the Internet*. New York: Cambridge University Press, 2016. Dikutip F. Budi Hardiman, *Aku Klik maka Aku Ada: Manusia dalam Revolusi Digital*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2021.

Wibowo, A. Setyo. *Paideia: Filsafat Pendidikan dan Politik Platon*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2017.

Wilhelm, Anthony G. *Demokrasi Era Digital: Tantangan Kehidupan Politik di Ruang Siber*, penerj. N. Veraningtyas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.

Wisnuhardana, Alois. *Anak Muda dan Medsos: Memahami Geliat Anak Muda, Media Sosial dan Kepemimpinan Jokowi dalam Ekosistem Digital*. Jakarta: Penerbit Gramedia, 2018.

Wisudo, Bambang Lody Paat, Jimmy Paat dkk. *Strategi Pendidikan Digital: Pedagogi Kritis Dalam Kelas Digital*. Malang: Intrans Publishing, 2021.

Yusuf LN, Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya, 2017.

### **III. Jurnal, Buletin dan Majalah**

Abdillah, Rijal. "Analisis Teori Dehumanisasi Pendidikan Paulo Freire". *Jurnal Aqidah dan Filsafat Islam*, 2:1, Bandung: Juli 2017.

Ayudha, Nora T. "Manifestasi Pendidikan Kritis: Pendidikan Hadap Masalah Sekolah Alternatif Qaryah Thayyibah di Salatiga". *Jurnal Sosiologi Pendidikan Humanis*, 1:2, Malang: Desember 2016.

Bauk, Kanisius. "Pendidikan Era Digital dalam Perspektif Martin Heidegger: Tinjauan Kritis Terhadap Tatanan Baru Dunia Pendidikan". *Akademika Ledalero*, 19:1, Desember 2021.

Dwi Fhadila, Kenny. "Menyikapi Perubahan Perilaku Remaja". *Jurnal Penelitian Guru Indonesia-JPGI*, 2:2, Oktober 2017.

Gianto. "Signifikansi Paradigma Pendidikan Kritis dalam Dunia Posrealitas". *Jurnal Pendidikan Islam*, 6:2, Samarinda: Oktober 2012.

Hadjon, Paulus Senoda. "Membangun Masyarakat Komunikatif Bebas Dominasi dalam Rasionalitas Komunikatif". *Akademika*, 1:1, Ledalero: Desember 2005.

Haruska, Jan and Petra Maresova. "Use of Social Media Platforms among Adults in the United States-Behavior on Social Media". *Journal Societies*, 10:2, Hradec Kralove, March 2020.

K., Schreurs, Quan-Haase, A., & Martin, K. "Problematizing the Digital Literacy Paradox in the Context of Older Adults' ICT use: Aging, Media Discourse, and Self-determination". *Canadian Journal of Communication*, 42:2, Guelph: June 2017.

Kartono. "Pendidikan Kritis dan Reformasi Pendidikan Nasional". *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3:1, Purwokerto: September 2010.

Kleden, Frano. "Bahasa Era Pasca Kebenaran dalam Tinjauan Hermeneutik Kecurigaan Habermas". *Akademika Ledalero*, 12:1, Desember 2017.

Koten, Yosef Keladu. "Banalitas Kejahatan Korupsi dan Aktivitas Berpikir". *Jurnal Ledalero*, 15:1, Ledalero: Juni 2016.

- Kristanto, Harry. "Pendidikan Bagi Manusia Sebagai Pengada yang Nestapa". *Jurnal Diskursus*, 18:2, Yogyakarta: Oktober 2022.
- Samsudin, Umar. "Pendidikan Kritis di Era Pandemi Covid 19 dan Media Sosial". *Jurnal Tarbawi*, 3:2, Tangerang: Agustus 2020.
- Santrock, John W. *Remaja Jilid 2*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2002. Dikutip Amita Diananda, "Psikologi Remaja Dan Permasalahannya". *Jurnal Islamic*, 1:1, Istighna: Januari 2018.
- Saroji, Ahmad. Triana Harmini dan Muhammad Taqiyuddin. "Sejarah Evolusi Generasi Internet". *Jurnal Lani: Kajian Ilmu Sejarah dan Budaya*, 2:2, Oktober 2021.
- Setiarsih, Ari. "Diskursus Pendidikan Kritis (*Critical Pedagogy*) Dalam Kajian Pendidikan Kewarganegaraan". *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 5:2, Yogyakarta: Oktober 2017.
- Sudirman P. "Pedagogi Kritis, Sejarah, Perkembangan dan Pemikiran: Tinjauan Pemikiran Paulo Freire". *Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan*, 4:2, Yogyakarta: Juni 2019.
- Yaqin, Ainul. "Relevansi Pendidikan Kritis Paulo Freire dengan Pendidikan Islam". *Jurnal Pendidikan Islam*, 8:1, Tarbiyatuna: Februari 2015.

#### **IV. Manuskrip, Skripsi dan Tesis**

- Ceunfin, Frans. "Etika". Bahan Kuliah Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, Maumere, 2019.
- Kolin, Yosef Sao. "Disposisi Kaum Muda Katolik di Indonesia Berhadapan dengan Media Sosial". Skripsi Sarjana, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2020. Dalam Ludovikus Raden. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perkembangan Kehidupan Remaja". Skripsi Sarjana, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, Maumere, 2021.
- Madung, Otto Gusti Ndegong. "Jurgen Habermas dan John Rawls". Bahan Kuliah, Institut Filsafata dan Teknologi Kreatif Ledalero, Maumere, 2018.
- Manu, Maximus. "Psikologi Perkembangan: Memahami Perkembangan Manusia". Bahan Kuliah, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2018.
- Rasyidah, Dyah Sari. "Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Jenis-jenis Media Sosial Terhadap Intensitas Belajar PAI Siswa Kelas VIII Di SMP N 3 Karangdowo Klaten. Skripsi Sarjana, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017.
- Zainab, Nurul. "Paradigma Pendidikan Kritis: Studi Komparasi Pemikiran Paulo Freire dan Murtadha Muthahhari". Tesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang, 2012.

## V. Internet

“ARPANET”. *Wikipedia*, 3 Desember 2022. <https://id.wikipedia.org/wiki/ARPANET>, diakses pada 13 Oktober 2022.

“Materialisme”. *Wikipedia*, 13 Februari 2023. <https://id.wikipedia.org/wiki/Materialisme>, diakses pada 26 April 2023.

“Mazhab Frankfurt”. *Wikipedia*, 25 Januari 2023. [https://id.wikipedia.org/wiki/Mazhab\\_Frankfurt](https://id.wikipedia.org/wiki/Mazhab_Frankfurt), diakses pada 26 April 2023.

“Media Sosial”. *Wikipedia*, 21 Februari 2023. [https://id.wikipedia.org/wiki/Media\\_sosial](https://id.wikipedia.org/wiki/Media_sosial), diakses pada 18 Oktober 2022.

“Sejarah Internet”. *Wikipedia*, 4 Januari 2023. <https://id.wikipedia.org/wiki/Internet>, diakses pada 13 Oktober 2022.

Adani, Muhammad Robith. “Apa itu Internet dan Apa Saja Dampaknya Bagi Kehidupan Sehari-hari?”. *Sekawanmedia*, 1 Februari 2022. <http://www.sekawanmedia.co.id/blog/internet-adalah/>, diakses pada 11 Oktober 2022.

Adieb, Maulana. “7 Jenis Media Sosial Beserta Contohnya yang Perlu Kamu Tahu”. *Glints.com*, 7 Juni 2022. <https://glints.com/id/lowongan/tipe-media-sosial/#.Y09eaEzP3IU>, diakses pada 19 Oktober 2022.

Ambar. “20 Pengertian Media Sosial Menurut Para Ahli”. *Pakarkomunikasi.com*, 8 Juni 2017. <https://pakarkomunikasi.com/pengertian-media-sosial-menurut-para-ahli>, diakses pada 18 Oktober 2022.

Budi Prasetya, Mochamad Guntur. “Perkembangan Teknologi Digital yang Sangat Pesat di Zaman ini”. *m.kumparan.com*, 7 Juli 2021. [www.google.com/amp/s/m.kumparan.com/amp/mochamad-guntur-budi-prasetya/perkembangan-teknologi-digital-yang-sangat-pesar-di-zaman-ini-1vzpn3SU4Pb](http://www.google.com/amp/s/m.kumparan.com/amp/mochamad-guntur-budi-prasetya/perkembangan-teknologi-digital-yang-sangat-pesar-di-zaman-ini-1vzpn3SU4Pb), diakses pada 14 Februari 2022.

Dewa Broto, Gatot S. “Riset Kominfo dan UNICEF Mengenai Perilaku Anak dan Remaja Dalam Menggunakan Internet”. *Kominfo.id*, 18 Februari 2014. [https://www.kominfo.go.id/content/detail/3834/siaran-pers-no-17pihkominfo22014-tentang-riset-kominfo-dan-unicef-mengenai-perilaku-anak-dan-remaja-dalam-menggunakan-internet/0/siaran\\_pers](https://www.kominfo.go.id/content/detail/3834/siaran-pers-no-17pihkominfo22014-tentang-riset-kominfo-dan-unicef-mengenai-perilaku-anak-dan-remaja-dalam-menggunakan-internet/0/siaran_pers), diakses pada 2 November 2022.

Hardiansyah, Zulfikar. “Pengertian Jaringan Komputer, Jenis dan Perbedaannya”. *Kompas.com*, 19 Mei 2022. <https://tekno.kompas.com/read/2022/05/19/12150067/pengertian-jaringan-komputer-lengkap-dengan-jenis-dan-perbedaannya?page=all>, diakses pada 20 Oktober 2022.

Imran, Syaiful. “Kelebihan Menggunakan Media Penyimpanan *Online* (*Online/Cloud Storage*)”. *Ipankint.com*, 23 Desember 2013.

